

**ANALISIS CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, UKURAN PERUSAHAAN DAN
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

***ANALYSIS OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, COMPANY SIZE AND
TOTAL ASSET TURNOVER ON CAPITAL STRUCTURE IN MULTI-INDUSTRIAL
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR
2015-2019 PERIOD***

Friska Darnawaty Sitorus¹, Angeline², Selvi³, Marcopolo⁴, Kisstina⁵
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}
selvihuang0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 46 perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan yang diseleksi dengan teknik purposive sampling. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear bergandai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dan secara simultan Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Struktur Modal. Besarnya koefisien determinasi sebesar 70,2% sedangkan sisanya sebesar 29,8% Struktur Modal dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini adalah hanya Current Ratio, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kata Kunci : Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover , Struktur Modal

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze how the effect of Current Ratio, Return On Assets, Company Size and Total Asset Turnover on Capital Structure. This research is a quantitative research. The population in this study are various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 46 companies. The sample of this research is 13 companies selected by purposive sampling technique. The statistical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the Current Ratio, Company Size and Total Asset Turnover had an effect on the Capital Structure. While the Return on Assets has no effect on the Capital Structure. And simultaneously Current Ratio, Return On Assets, Company Size and Total Asset Turnover affect the Capital Structure. The magnitude of the coefficient of determination is 70.2% while the remaining 29.8% Capital Structure is explained by other variables not examined in this study. The conclusion of this study is that only the Current Ratio, Company Size and Total Asset Turnover have a significant effect on

the Capital Structure of various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period.

Keywords: *Current Ratio, Return On Assets, Company Size, Total Asset Turnover, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi sekarang ini sangat membutuhkan modal yang besar untuk menjaga kelangsungan usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari luar perusahaan, seperti hutang (pinjaman). Akan tetapi adanya modal yang besar berasal dari hutang dalam struktur perusahaan dapat berpengaruh terhadap kebijakan- kebijakan struktur modal. Hal ini dikarenakan struktur modal dianggap sebagai salah satu cara menggunakan pendanaan berupa hutang sebagai modal dalam kegiatan aktivitasnya. Beberapa analisis laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan Struktur Modal seperti Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover.

Current Ratio dianggap dapat mempengaruhi struktur modal dikarenakan apabila perusahaan memiliki Current Ratio yang tinggi berarti aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar sehingga dapat keputusan penetapan penggunaan struktur modal akan semakin rendah. Return On Asset juga berdampak pada keputusan struktur modal dikarenakan apabila semakin tinggi Return On Asset berarti keuntungan yang diperoleh besar sehingga kemungkinan menerapkan kebijakan struktur modal akan semakin rendah dalam kegiatan aktivitasnya. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan Struktur Modal dikarenakan apabila ukuran perusahaan semakin besar berarti adanya pertumbuhan perusahaan berdampak pada menurunnya minat keputusan Struktur Modal. Dan Total Asset Turnover dapat memberikan dampak pada penetapan keputusan Struktur Modal dikarenakan apabila semakin tinggi Total Asset Turnover berarti adanya peningkatan

total aktiva perusahaan dari penjualan yang berdampak pada rendahnya keputusan untuk menggunakan kebijakan Struktur Modal.

Peneliti melakukan penelitian di perusahaan Sektor Aneka Industri dikarenakan mayoritas perusahaan Sektor Aneka Industri memperdagangkan produksi-produk yang digunakan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Perusahaan Sektor Aneka Industri ini dapat menghasilkan pendapatan yang besar sehingga untuk dapat memudahkan operasionalnya seringkali perusahaan Sektor Aneka Industri menggunakan dana pihak ketiga atau eksternal berupa hutang. Besaran hutang tergantung dengan pertumbuhan perusahaan maka untuk itu peneliti ingin melihat apakah Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Menurut Sunhaji (2019) mengatakan bahwa semakin besar rasio likuiditas perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang, begitu pula sebaliknya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki dana internal dalam jumlah besar, sehingga perusahaan tersebut akan terlebih dahulu menggunakan dana internal untuk mendanai investasi, kemudian menggunakan hutang untuk pembiayaan eksternal.

Menurut Armelia (2016) mengatakan bahwa perusahaan yang sangat likuid memiliki arti bahwa mereka memiliki kemampuan untuk membayar

hutang jangka pendek, sehingga cenderung mengurangi jumlah hutang mereka, sehingga struktur modalnya akan semakin kecil.

Menurut Dewiningrat (2018), mengatakan perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi cenderung mengurangi atau bahkan tidak menggunakan hutang sama sekali karena memiliki dana internal yang banyak, sehingga cenderung memanfaatkan dana tersebut secara maksimal.

Menurut Amalia, et.al (2019) mengatakan dengan meningkatnya ROA maka akan meningkatkan daya tarik pihak eksternal (investor dan kreditor), dan jika kreditor semakin tertarik untuk menanamkan dananya di perusahaan, DER kemungkinan besar juga akan meningkat.

Menurut Andika (2019), semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi profit yang dihasilkan, sehingga semakin banyak kas internal yang Anda miliki, sebaliknya permintaan dana eksternal akan semakin berkurang.

Menurut Damayanti (2019), perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki lebih banyak dana internal, sehingga perusahaan akan lebih bersedia menggunakan dana internal terlebih dahulu, daripada menggunakan hutang atau menerbitkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan.

Menurut Liang (2019), "Jika perusahaannya besar, maka perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan hutang sebagai modal daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil".

Menurut Tangiduk, et.al (2017), "Perusahaan besar sangat membutuhkan dana untuk mendanai kegiatannya, dan cara alternatif untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan menggunakan hutang".

Menurut Herlina (2014) mengatakan bahwa semakin besar perusahaani, semakin besar kecenderungan penggunaan dana eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan besar mempunyai

permintaan dana yang besar, dan salah satu kinerja dari dana yang dibutuhkan adalah dengan menggunakan dana eksternal.

Menurut Sudana (2015) mengatakan tingkat perputaran total aset mengukur keefektifan penggunaan semua aset untuk menghasilkan penjualan, dan semakin besar rasionya, semakin efektif pengelolaan semua aset yang dimiliki oleh perusahaani.

Menurut Welas (2017) mengatakan semakin tinggi tingkat perputaran aset maka akan semakin efektif manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaani, dan selanjutnya struktur permodalan akan semakin menurun.

Menurut Hartiwi (2019) mengatakan bahwa semakin tinggi rasionya maka semakin efektif perusahaan akan menggunakan seluruh asetnya untuk menciptakan penjualan dan labai, sehingga tidak perlu pembiayaan hutang.

METODE PENELITIAN

Metode Yang Digunakan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek terakhir.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif (exploratory research) merupakan jenis penelitian yang paling sesuai untuk situasi di mana tujuan penelitian bersifat umum dan data yang dibutuhkan belum jelas.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 46 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 1 Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar dan tercatat di BEI	46
Perusahaan sektor aneka industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2015-2019	-8
Perusahaan sektor aneka industri yang tidak ber laba selama periode 2015 – 2019	-21
Perusahaan sektor aneka industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2015 – 2019	-3
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	14

Dari tabel di atas, jumlah data sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 14 data perusahaan dari populasi perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2019. Jumlah pengamatan tahun 2015 – 2019 maka total sampel penelitian $14 \times 5 = 70$ data observasi.

Teknik Pengumpulan Data, Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui studi dokumentasi, dengan mengumpulkan data sekunder atau dengan cara pengkajian dan pendalaman literatur-literatur, seperti buku, jurnal dan laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang

digunakan adalah data sekunder. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari laporan keuangan publikasi perusahaan melalui media perantara seperti website Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Identifikasi dan definisi operasional merupakan penjabaran-penjabaran variabel yang telah dipilih yaitu Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover dan Struktur Modal dan digambarkan pada Tabel 2

Tabel 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (X1)	CR= Aktiva Lancar/Hutang Lancar	Rasio
	Sumber : Kasmir (2012)	
<i>Return On Asset</i> (X2)	ROA = Net Income/Total Assets	Rasio
	Sumber : Murhadi (2013)	
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan = Ln Total asset	Rasio
	Sumber : Liang (2019)	
<i>Total Asset Turnover</i> (X4)	TATO =Penjualan/Total Aktiva	Rasio
	Sumber : Harmono (2014)	
Struktur Modal (Y)	DER= Total Liabilitas/Stockholders' Equity	Rasio
	Sumber : Fahmi (2016)	

Metode Analisis Data Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

X1 = Current Ratio

- X2 = Return On Asset
- X3 = Ukuran Perusahaan
- X4 = Total Asset Turnover
- b1, b4 = Koefisien regresi Variabel X4
- e = error (tingkat kesalahan) 5%

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai digunakan untuk koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah variabel dependen berhubungan linear dengan variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Data penelitian ini digambarkan pada statistik deskriptif yang dengan menggunakan program SPSS yang dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	M	Std. Deviation
Current Ratio	6 5	0.5962	6.4529	2.0902	63	1.25363
Return On Assets	6 5	0.0003	0.2273	0.0584	11	0.06041
Ukuran Perusahaan	6 5	26.758	33.495	28.505	97	1.67187
Total Asset Turnover	6 5	0.1354	1.9926	1.0149	62	0.43625

Struktur Modal	6 5	0.1019	2.6939	0.8156	25	0.68674
Valid N (listwise)	6 5					3

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS (2020)

Data statistik deskriptif menggambarkan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan Standard Deviation dari Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover dan Struktur Modal dengan jumlah sampel sebanyak 65 data.

Model Analisis Data Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda yaitu :

Tabel 4 Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.598	0.644			5.591	0
Current Ratio	-0.259	0.036	-0.685		7.183	0
Return On Assets	0.971	1.209	0.114		0.803	0.428
Ukuran Perusahaan	-0.101	0.023	-0.428		4.416	0
Total Asset Turnover	0.276	0.071	0.499		3.907	0

a. Dependent Variable: Struktur Modal
Sumber : Hasil Data Olahan SPSS (2020)

Dari output SPSS diperoleh persamaan regresi berganda yaitu :
Struktur Modal = 3,598 - 0,259 Current Ratio + 0,971 Return On Asset - 0,101 Ukuran Perusahaan + 0,276 Total Asset Turnover

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat yaitu :

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	0.733	0.702	0.1468262

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Return On Assets

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS (2020)

Hasil uji koefisien determinasi dilihat pada kolom Adjusted R Square yaitu hanya 70, 2% struktur modal dapat diterangkan variabel Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Total Asset Turnover dan sisa struktur modal lain sebesar 29, 8% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.014	4	0.504	23.358	.000 ^b
1 Residual	0.733	34	0.022		
Total	2.747	38			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Return On Assets

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS (2020)

Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019 dikarenakan F hitung > F tabel (23, 358 > 2, 65) dan nilai Sigi. 0, 000 < 0,05.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.598	0.644		5.591	0
Current Ratio	-	0.036	-0.685	-	0
1 Return On Assets	0.971	1.209	0.114	0.803	0.428
Ukuran Perusahaan	-	0.023	-0.428	-	0
Total Asset Turnover	0.276	0.071	0.499	3.907	0

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS (2020)

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa hanya Current Ratio, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dikarenakan nilai Sigi.< 0,05 sedangkan Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal dikarenakan nilai Sigi. > 0, 05.

Pengaruh Current Ratio terhadap Struktur Modal

Hasil hipotesis pertama diketahui Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin tinggi Current Ratio maka semakin rendah Struktur Modal begitu pula sebaliknya. Semakin rendah Current Ratio maka semakin tinggi Struktur Modali. Hasil ini sesuai dengan pecking order theory, perusahaan yang mempunyai tingkat current ratio yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan current ratio yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutangi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Welas (2017) yang menyatakan Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modali.

Pengaruh Return On Asset terhadap Struktur Modal

Hasil hipotesis kedua diketahui Return On Asset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan besarnya manfaat (return) dan pengorbanan (biaya modal) yang dihasilkan dari penggunaan hutang untuk mendukung operasional perusahaan.

Berdasarkan trade off theory perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi lebih memilih menggunakan hutang dalam pemenuhan pendanaan perusahaannya karena adanya manfaat dari penggunaan hutang yang disebabkan oleh biaya bunga nantinya akan dapat dikurangkan dengan pajak perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Damayanti (2017) yang menyatakan Return On Asset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil hipotesis ketiga diketahui Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Setiap kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti dengan turunya struktur modal begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan Perusahaan yang memiliki aset yang tinggi mampu memaksimalkan aset yang dimiliki dengan menempatkan kas yang dimiliki sebagai sumber operasional utama sehingga dapat menekan angka hutang yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Nugroho (2014) yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal

Hasil hipotesis keempat diketahui Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan meningkatnya Total Asset Turnover mengakibatkan peningkatan pada DERi. Kondisi tersebut mungkin disebabkan efisiennya perusahaan dalam penggunaan aset sehingga membuat perputaran aset semakin meningkat. Perputaran aset yang semakin tinggi menunjukkan nilai penjualan juga tinggi. Kemudian disertai dengan penggunaan aset yang efisien dalam menjalankan operasional perusahaan membuat aset berputar lebih cepat menghasilkan laba yang besar sehingga modal sendiri semakin bertambah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Sari (2019) yang menemukan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

PENUTUP Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil pertama yaitu Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Hasil kedua yaitu Return On Asset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Hasil ketiga yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Hasil keempat yaitu Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5. Hasil kelima yaitu Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019

Saran

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis yaitu :

1. Bagi perusahaan, sebaiknya dalam menetapkan kebijakan struktur modal agar memperhatikan variabel Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover, sehingga dengan demikian dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan periode penelitian hendaknya bisa ditambah, misalkan 6 atau 8 tahun. Serta penggunaan variabel independennya dapat ditambahkan lagi sehingga hasil yang didapat pun akan lebih baik lagi.
3. Bagi investor atau calon investor jika ingin berinvestasi pada perusahaan sektor aneka industri sebaiknya memperhatikan variabel Current Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan dan Total Asset Turnover supaya dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan investasi yang tepat dan meminimalkan risiko atas investasi dananya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, K, Sylvana, A. & Wardhani, R. S. (2019). Perbandingan Pengaruh Return On Asset, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Managerial Ownership Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional dan Domestik di BEI. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi* 6(1): 113-128.

Andika, I Kadek R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9)

Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktifa terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga). *JOM FISIP* 3(2).

Damayanti, & Ni P., D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(7):

Dewiningrat, & Ayu I. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7)

Hartiwi, R., P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing dan Media Periode 2012-2016. *Syntax Idea*, 1(8).

Herlina. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Free Cash Flow terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 3(2).

Liang, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3): 481-480.

Nugroho, N., C. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan di

- Kabupaten Pati. *Management Analysis Journal* 3 (2)
- Sari, E.,P. (2019). Pengaruh CR, ROA, SA, TATO Terhadap DER Pada Perusahaan Perkebunan di BEI. *Accumulated Journal*, 1(1).
- Sudana, I., M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sunhaji. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *Jurnal Akademi Akuntansi* 2(1).
- Tangiduk, R, P.,V., & Tumiwa, J. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA* 5(2): 874 – 883.
- Welas. (2017). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan total Asset Turnover terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*. 6(1): 2252 7141